

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V
SD NEGERI 122379 PEMATANGSIANTAR**

Melvin Melanthon Simanjuntak^{1*}, Canni Loren Sianturi²,
Esra Yola Panjaitan³

^{1, 2, 3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[1melvin.stak@gmail.com](mailto:melvin.stak@gmail.com), [2sianturicanniloren@gmail.com](mailto:sianturicanniloren@gmail.com),
[3esrayolapanjaitan11@gmail.com](mailto:esrayolapanjaitan11@gmail.com)

*Corresponding author**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Mind Mapping learning model on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 122379 Pematangsiantar. This research is a quantitative study, and its research design uses Pre-Experimental with a one-group pretest-posttest design. The population in this study was 20 fifth-grade students at SD Negeri 122379 Pematangsiantar. The sample was a saturated sample, namely 20 fifth-grade students at SD Negeri 122379 Pematangsiantar, consisting of 13 male students and 7 female students. The research data showed that the average pretest score was 39.2, and the posttest score was 79.65. Data analysis was obtained through a paired sample T-test, where the t-calculated value was 11.671 and the t-table value was 1.717, indicating that t-calculated > t-table. Therefore, Ha is accepted, and Ho is rejected. It can be concluded that the Mind Mapping learning model has an effect on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 122379 Pematangsiantar.

Keywords: *Mind Mapping, Learning Model, IPAS Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 122379 Pematangsiantar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitiannya menggunakan *Pre-Experimental* dengan jenis rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 122379 Pematangsiantar sebanyak 20 orang. Sedangkan sampelnya adalah *sampling jenuh* yaitu kelas V SD Negeri 122379 Pematangsiantar sebanyak 20 orang, dengan jenis kelamin 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Data hasil penelitian ini adalah rata-rata pretest adalah 39.2 dan posttest 79.65. Analisis data diperoleh melalui uji *paired sample T-test* bahwa t-hitung = 11.671 dan t-tabel = 1.717, sehingga t-hitung > t-tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 122379 Pematangsiantar.

Kata Kunci: *Mind Mapping, Model Pembelajaran, Hasil Belajar IPAS*

A. Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas merupakan faktor krusial dalam kemajuan suatu negara. Tanpa pendidikan yang memadai, sebuah negara berpotensi mengalami kemunduran di berbagai bidang, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan teknologi. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan perhatian dan komitmen dalam pembangunan sektor pendidikan guna menciptakan bangsa yang maju dan berdaya saing tinggi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Peran guru sangat penting dalam memilih perangkat pembelajaran yang tepat, seperti

modul ajar, silabus, program tahunan (Prota), program semester (Promes), kurikulum, media pembelajaran, dan perangkat lainnya. Setelah memilih perangkat yang sesuai, guru harus kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan media pembelajaran yang kurang inovatif, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Pratiwi (2017:20) yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang kurang maksimal dan efektif dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan malas dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar yang inovatif dan bervariasi adalah model Mind Mapping. Mind Mapping adalah teknik kreatif dan efektif untuk menulis dan memetakan pikiran secara visual, yang memanfaatkan kemampuan otak dalam mengenali elemen visual guna mencapai hasil maksimal. Model ini menggabungkan warna, gambar, dan cabang melengkung yang lebih merangsang

secara visual dibandingkan pencatatan tradisional yang bersifat linier dan monokromatik (Mulyatiningsih, 2015:238). Buzan (2013:4) menjelaskan bahwa Mind Mapping merupakan media yang membantu mengorganisasi dan mengingat penjelasan-penjelasan yang muncul dalam pikiran secara kreatif dan efektif.

Data nilai Ujian Semester Ganjil mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 122379 Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa dari 20 siswa, hanya 11 siswa yang mencapai KKTP sebesar 70, sedangkan 9 siswa belum mencapai KKTP.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 122379 Pematangsiantar”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* jenis *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah seluruh

siswa kelas V SD Negeri 122379 Pematangsiantar yang berjumlah 20 siswa. Sampel penelitian diambil secara *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu 20 siswa kelas V SD Negeri 122379 Pematangsiantar, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar IPAS dalam bentuk pilihan ganda. Tes ini diberikan dua kali, yaitu sebagai pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Instrumen tes telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dari 40 soal yang diuji, 25 soal dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian. Reliabilitas instrumen diukur menggunakan Cronbach's Alpha, dan hasilnya menunjukkan instrumen memiliki reliabilitas tinggi (Cronbach's Alpha = 0.740).

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan uji *paired sample T-test* dengan bantuan program SPSS. Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil

pretest dan posttest pada kelompok yang sama.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan adalah kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS bab 2 Harmoni dalam Ekosistem siswa kelas V SD Negeri 122379 Pematangsiantar. Penelitian melakukan validasi soal langsung kepada siswa. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen yang dilaksanakan dijenjang yang sama dengan sekolah yang berbeda yakni dilaksanakan di SD Negeri 091608 Sinaksak. Uji coba tersebut dilakukan untuk menentukan jumlah soal dari 40 butir soal yang akan diujikan dalam bentuk pilihan berganda. Setelah melakukan uji validitas maka diperoleh 25 butir soal yang valid dan akan digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan data deskriptif yang telah dilaksanakan oleh peneliti melalui uji SPSS Versi 26 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang berjumlah 20 orang pada hasil pretest dan posttest yaitu dengan nilai *pretest* 39,2 dan nilai *posttest* 79,65. Berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 39,2 menjadi 79,65. Peningkatan hasil nilai *pretest* dan *posttest* adalah 40,45. Peningkatan nilai tersebut membuktikan bahwa siswa kelas V SD Negeri 122379 Pematangsiantar mengalami peningkatan hasil belajar. Setelah melaksanakan uji deskriptif, peneliti melakukan Uji N-gain dan Uji t (Hipotesis).

Peneliti menggunakan bantuan Microsoft Excel 2011 dan IBM SPSS Versi 26. Pada uji N-gain, variabel pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan nilai Ngain score mean $0,57 < 0,70$ yang artinya efektifitasnya sedang dan untuk nilai Ngain persen nilai mean atau rata-rata 64,9091 dapat ditafsirkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*

terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dikatakan sudah cukup efektif.

Setelah uji N-gain telah terpenuhi, maka peneliti melanjutkan dengan uji t (hipotesis). Dari hasil test peserta didik dapat diperoleh bahwa , $t_{hitung} = 11,671$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan $< 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 11,671 > 1,717$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS bab 2 Harmoni dalam Ekosistem siswa kelas V SD Negeri 122379 Pematangsiantar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengambil keputusan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan masih belum mencapai KKTP yaitu sebanyak 20 orang siswa (100%) dan setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu terdapat 20 orang siswa memiliki nilai di atas KKTP. Dan berdasarkan hasil Pada uji N-gain, variabel pengaruh

model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan nilai Ngain score mean 0,57 $< 0,70$ yang artinya efektifitasnya sedang dan untuk nilai Ngain persen nilai mean atau rata-rata 76,3072 dapat ditafsirkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dikatakan sudah cukup efektif. Berdasarkan hasil Uji t (Hipotesis) diperoleh bahwa , $t_{hitung} = 14,032$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan $< 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 14,032 > 1,717$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 122379 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbi, M. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Herdin. (2017). *Mind Mapping: Cara Cepat Menguasai Pelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hikmawati, I., & Suprayitno, A. (2013). *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan.

- Mulyono. (2018). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prahita, N. P. S., dkk. (2013/2014). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV*.
- Prastowo, A. (2013). *Pengertian Belajar*.
- Pratiwi, D. (2017). *Perangkat Pembelajaran yang Kurang Maksimal*.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2014). *Motivasi dan Minat Belajar*.
- Sadirman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadirman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sani, R. A. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group